

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2013).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus untuk mengeksplorasi Penerapan posisi semi fowler untuk pasien *Congestive Heart Failure* yang mengalami ketidakefektifan pola nafas Di ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019.

B. Batasan istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Penerapan posisi posisi semi fowler pada pasien *Congestive Heart Failure* yang mengalami ketidakefektifan pola nafas di ruang Tulip RumahSakitUmum Daerah dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019.

Tabel 3.1 Batasan istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Congestive Heart failure (CHF) / Gagal Jantung Kongestif	Gagal jantung merupakan syndrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), ditandai oleh sesak napas dan fatik (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur atau fungsi jantung.	Melakukan Pemeriksaan fisik melihat status pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik serta laboratorium dalam list Rekam Medik klien.
Ketidakefektifan pola nafas	Inspirasi dan/ ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat	Pola nafas abnormal(misal dispnea,takipnea,bradipneu)
Posisi semi fowler	Posisi setengah tidur atau 45 ⁰ dengan diganjal bantal	Mengukur pola nafas ,RR

C. Partisipan

Subyek penelitian yang digunakan pada studi kasus ini adalah 2 klien (2 orang) dengan diagnosis medis yang sama yaitu *Congestive heart failure* (CHF) dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019 dengan kriteria subjek

1. Kriteria Inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Klien CHF dengan pola nafas tidak efektif
- c. Klien CHF dengan edema paru ditandai dengan sesak nafas berat
- d. Usia klien 25 -65 tahun

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien CHF dengan cedera tulang belakang
- b. Pasien dibawah 25 tahun

D. Lokasi dan waktu

Karya tulis ini dilakukan di Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sejak bulan mei atau klien yang diratat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga.Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA :Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada system tubuh klien.

Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama

3. Hasil dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostic dan pemeriksaan laboratorium.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data di kumpul melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

G. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian penelitian ini adalah:

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipan subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

3. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

4. *Right to justice*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberikan intervensi

6. *Anonimty*

Selama kegiatan penelitian nama subjek tidak akan dicantumkan, peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data. Penelitian menjaga kerahasiaan data

subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan memberi penjelasan kepada responden akan dijamin kerahasiaannya, dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.(Nursalam, 2013).

H. Jalannya Penelitian

Langkah –langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Program Study DIII Keperawatan..
- b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Langkah pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan
- c. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden.